

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu instansi yang bergerak pada bidang jasa penyedia berbagai informasi dan wawasan untuk keperluan pengguna. Untuk bisa bertahan pada bidang jasa tersebut perpustakaan harus selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pengguna dalam hal untuk mencari informasi yang di butuhkan. Oleh karena itu pada era perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, perpustakaan dapat memanfaatkan berbagai celah teknologi informasi untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu pegawai perpustakaan harus selalu melakukan inovasi terbaru untuk membuat perpustakaan lebih bermutu dalam hal prasarana dan penyedia informasi. Sehingga perpustakaan menjadi sebuah tempat yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan telah menjadi tolak ukur untuk menilai kemajuan perpustakaan. Penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan pada era sekarang ini merupakan suatu wujud dari peningkatan layanan di dalam perpustakaan tersebut. Oleh karena itu supaya perpustakaan bisa mempertahankan peranan dan eksistensinya sebagai jasa penyedia informasi dan pegawai perpustakaan bisa melakukan pelayanan terhadap pelanggan secara cepat, tepat dan efisien maka diperlukan sebuah sistem pendukung untuk memudahkan pegawai dalam melayani pelanggan yang hendak mencari informasi.

Pada perpustakaan Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah (BPMD Prov.Jateng) terdapat sebuah sistem informasi perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS) yang digunakan untuk membantu kegiatan pegawai perpustakaan maupun pengunjung perpustakaan dalam mencari sebuah buku maupun majalah yang ada di dalam perpustakaan tersebut. SLiMS adalah sebuah *Open Source Software* berbasis web yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi di dalam kegiatan perpustakaan dalam skala kecil maupun skala besar. SLiMS adalah aplikasi yang dilisensikan di bawah GPL V3. Aplikasi web yang dikembangkan tim dari pusat informasi dan Humas Departemen

Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini di buat dengan menggunakan PHP, MySQL, dan Pengotrol Versi Git. Pengembangan SLiMS dikerjakan oleh tim *Senayan Developers Community* (SDC). SDC ini dikoordinatori oleh Hendro Wicaksono dan sebagai programmer Wardiyono dan Arie Nugraha. Selain itu juga terdapat programmer dari Jerman yaitu Tobias Zeumer. [1]

SLiMS yang terdapat pada perpustakaan BPMD Prov. Jateng ini menyediakan banyak fitur untuk pegawai maupun pengunjung web tersebut. Salah satunya fitur yang terdapat dan dapat digunakan oleh pengunjung yaitu *Open Public Access Library* (OPAC) menampilkan berbagai buku yang ada didalam perpustakaan tersebut dalam bentuk katalog buku dan juga fitur pendukung untuk para pegawai perpustakaan dalam melakukan tugasnya sebagai pustakawan. Di perpustakaan BPMD Prov. Jateng SLiMS jarang digunakan pertama kali SLiMS diterapkan ke jaringan server BPMD Prov. Jateng pada bulan Agustus 2014, pada saat itu juga diadakan sosialisasi untuk webserver perpustakaan SLiMS ini kepada semua karyawan BPMD Prov. Jateng. Setelah sistem berjalan selama 1 minggu ternyata tidak banyak juga karyawan yang memanfaatkan web tersebut untuk keperluan perpustakaan sehingga web tersebut menjadi vacuum, berkaitan dengan hal tersebut dirasakan ada beberapa kekurangan sehingga kinerja dari SLiMS tersebut kurang dimanfaatkan oleh pegawai perpustakaan maupun oleh pengunjung perpustakaan BPMD Prov. Jateng. SLiMS yang memiliki fitur untuk membantu kegiatan pegawai seperti pinjam buku dan pengembalian buku hingga data-data buku yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng sehingga segala kegiatan di perpustakaan BPMD Prov. Jateng menjadi terotomatisasi oleh sistem SLiMS tersebut.

Dengan melakukan evaluasi kinerja dari sistem informasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) Metode PIECES dipilih karena memiliki 6 buah variable yang mendukung untuk melakukan evaluasi kinerja sebuah sistem informasi di perpustakaan. 6 (enam) buah variable tersebut diantaranya *Performance, Information, Economic, Control/Security, Efficiency, and Service*. Dengan menggunakan metode PIECES diharapkan dapat menjadikan landasan untuk memperbaiki kinerja dari SLiMS tersebut. [2] Metode PIECES merupakan metode yang memiliki 6 (enam) buah variable yaitu :

1. *Performance* (evaluasi kinerja) Dalam hal ini kinerja web diukur dari *throughput* (jumlah pekerjaan) jumlah output yang dihasilkan dalam membuka sebuah website dan *response time* (waktu tunggu) yaitu jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah output berupa halaman website.
2. *Information* (evaluasi informasi) evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi yang menghasilkan sebuah informasi bermanfaat bagi pengguna, seperti halnya di sistem informasi perpustakaan setiap minggu harus mengupload buku-buku terbaru dari pesanan para pegawai yang memesan buku sehingga pegawai tidak perlu datang ke perpustakaan untuk bertanya tentang buku yang dipesan seminggu yang lalu.
3. *Economic* (evaluasi ekonomi) evaluasi terhadap kebutuhan umum dalam suatu proyek. Misalnya dalam hal anggaran untuk pengembangan web dan perawatan atau maintenance untuk web di perpustakaan BPMD Prov. Jateng.
4. *Control* (evaluasi keamanan) keamanan yang lemah dalam web adalah input data yang tidak baik misal terdapat data yang tidak sepenuhnya benar atau kesalahan penulisan oleh admin,
5. *Efficiency* (evaluasi efisiensi) untuk mendata jumlah pengunjung disediakan daftar pengunjung yang diisi setiap pengunjung datang dan akhir bulan pegawai harus melakukan input data untuk dijadikan laporan berupa grafik hal ini menjadikan kegiatan di perpustakaan menjadi tidak efisien sehingga banyak waktu yang terbuang untuk dapat dimanfaatkan melakukan pekerjaan lain.
6. *Service* (evaluasi layanan) menilai sebuah prosedur yang ada apakah masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk meningkatkan sebuah layanan yang berkualitas dari web di perpustakaan BPMD Prov. Jateng.

Oleh karena itulah metode ini dipilih sebagai metode evaluasi kinerja sistem yang digunakan penulis, untuk mengevaluasi SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng. Maka penulis akan mengambil judul “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Senayan Library Management System Di Perpustakaan Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Dengan Metode Pieces”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latarbelakang yang telah di paparkan diatas didapatkan rumusan yang mendasari evaluasi ini adalah :

1. Bagaimana *Performance* dari SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng dari segi jumlah output dan waktu tunggu dari website tersebut ?
2. Bagaimana *Information* dari SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng apakah sudah akurat, relevan, dan disajikan tepat waktu ?
3. Bagaimana *Economic* dari SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng apakah dapat menurunkan anggaran untuk perpustakaan ?
4. Bagaimana *Control* dari SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng apakah keamanan data dan hak akses dari perpustakaan dapat terjaga dengan baik ?
5. Bagaimana *Efficiency* dari SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng apakah dapat mengurangi jumlah inputan dan menghasilkan output yang sebanyak-banyaknya ?
6. Bagaimana *Service* dari SLiMS yang ada di perpustakaan BPMD Prov. Jateng apakah dapat meningkatkan layanan untuk pengguna perpustakaan ?

1.3 Batasan Masalah

Dari luas dan banyaknya permasalahan yang ada dan supaya tujuan pembahasan penelitian lebih terarah, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Analisis dilakukan berdasarkan Sistem Informasi SLiMS yang diterapkan di Perpustakaan BPMD Prov. Jateng
2. Analisis focus terhadap 6 variable dari metode PIECES yaitu *Performance, Information, Economic, Control/Security, Efficiency, and Service.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penulisan proposal ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui kinerja SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan BPMD Prov. Jateng.
2. Mengetahui ke akuratan, relevan dan tepat waktu informasi dapat tersampaikan dengan baik terhadap pengguna.

3. Mengetahui anggaran dengan adanya sistem informasi web tersebut merugikan atau menguntungkan.
4. Mengetahui keamanan hak akses informasi maupun penyimpanan database.
5. Mengetahui berapa banyak output yang dihasilkan oleh sistem dengan inputan yang sedikit mungkin.
6. Mengetahui kepuasan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari evaluasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan untuk meningkatkan keefektifitasan sistem informasi yang ada diperpustakaan BPMD Prov. Jateng.
2. Sebagai masukan untuk evaluasi kinerja sistem informasi perpustakaan
3. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi perpustakaan

